

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan dari data jumlah penduduk kota Bandar Lampung tahun 2019 (data BPS 2019) diketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia 10-24 tahun berjumlah 291.884 jiwa atau sebesar 24,71% dari total jumlah penduduk kota Bandar Lampung yang berjumlah 1.180.884 jiwa. Seiring dengan besarnya persentase remaja di Bandar Lampung, maka dibutuhkan sebuah wadah di Kota Bandar Lampung sebagai fasilitas yang digunakan oleh remaja untuk dapat mengembangkan minat dan bakat serta sebagai area rekreasi. Remaja diarahkan untuk melakukan kegiatan yang positif untuk menghindari remaja melakukan hal-hal yang menyimpang.

Pemerintah Kota Bandar Lampung akan membangun sebuah gelanggang remaja di Kota Bandar Lampung. Diharapkan dengan adanya kriteria, peraturan, serta batasan-batasan perancangan gelanggang remaja ini dapat dijadikan acuan untuk pembangunan gelanggang remaja di Bandar Lampung nantinya.

Fasilitas terpadu yang dapat digunakan remaja di Kota Bandar Lampung untuk mengembangkan minat dan bakat salah satunya adalah gelanggang remaja. Gelanggang remaja merupakan pusat aktivitas remaja yang menyediakan sarana dan prasarana dari cabang olahraga, seni, serta pendidikan. Remaja bisa menghabiskan waktu luangnya di gelanggang remaja dengan melakukan kegiatan positif, seperti belajar, mengekspresikan diri, bersosialisasi, serta melakukan kegiatan positif lainnya.

Gelanggang remaja yang terdapat di Indonesia sebagian besar hanya mengakomodir sebagian kegiatan masyarakat yang kategori remaja seperti kegiatan olahraga, dan kegiatan remaja lainnya belum mampu diakomodir, padahal masih banyak kegiatan lain yang dilakukan remaja dalam pengembangan diri.

### **1.2 Ketentuan Proyek**

Proyek ini akan dikelola oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung. Target utama pengadaan gelanggang remaja adalah remaja di sekitar Kota Bandar Lampung. Keberadaan gelanggang remaja bertujuan untuk mewadahi kegiatan dan memfasilitasi minat dan bakat, serta sebagai sarana edukasi dan rekreasi bagi para remaja di Kota Bandar Lampung.

Gelanggang remaja berfungsi sebagai wadah komunal dengan difasilitasi desain yang fungsional. Ruang-ruang atau fasilitas yang berada di gelanggang remaja dapat mewadahi kegiatan remaja di bidang seni, olahraga, dan pendidikan. Terdapat permintaan khusus dimana harus ada ruang serba guna yang dapat menampung 4 lapangan badminton.

Lokasi lahan proyek gelanggang remaja terletak di Way Dadi, Sukarame, Bandar Lampung, Lampung. Lahan ini memiliki luas 1,5 Ha dan dikelilingi oleh area hutan kota.

Proyek gelanggang remaja diasumsikan milik Pemerintah Kota Bandar Lampung, sehingga sumber dana pembangunan dan pengelolaan bangunan berasal dari Pemerintah Kota Bandar Lampung. Bangunan gelanggang remaja ini rencananya dapat disewakan untuk acara tertentu dan biaya hasil penyewaan dapat menjadi sumber dana untuk biaya perawatan bangunan.

Perancangan pembangunan gelanggang remaja tidak dibatasi nilai anggarannya, sehingga perancang memiliki kebebasan dalam merancang bangunan khususnya penerapan konsep dan pemilihan material dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Proses pembangunan gelanggang remaja dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan skala prioritas pembangunan dan kebutuhan penggunaan bangunan.

### **1.3 Lingkup Perancangan**

Lingkup perancangan proyek gelanggang remaja ini meliputi program perencanaan, gambar prarancangan arsitektur berupa *siteplan*, *groundplan*, denah, potongan, tampak dan perspektif, serta laporan tertulis.